

**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AL-BARZANJI
DI SMP BUSTANUL ULUM NU 02 BUMIAYU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
NAFISATUL MUNAWAROH
NIM. 1522402197**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AL-BARZANJI DI SMP BUSTANUL ULUM NU 02 BUMIAYU

Nafisatul Munawaroh
NIM. 1522402197

ABSTRAK

Kegiatan *Al-Barzanji* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang khas di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik perempuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pembina kesiswaan, pembimbing ekstrakurikuler *Al-Barzanji*, dan peserta didik perempuan kelas VII VIII dan IX. Obyek penelitiannya adalah upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu bahwa proses penanaman nilai meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ustadzah mengatur pola pelaksanaan kegiatan *Al-Barzanji*. Untuk tahap pelaksanaan kegiatan dalam upaya menanamkan nilai menggunakan pola yang bervariasi. Dimana kegiatan tersebut yang menekankan dalam menanamkan nilai religius tidak selalu di awal atau di akhir kegiatan. Adapun nilai yang ditanamkan antara lain nilai aqidah, nilai ibadah, nilai *ruhul jihad*, nilai akhlak, nilai ikhlas serta nilai keteladanan yang merupakan indikator dari nilai religius. Selanjutnya pada tahap evaluasi dilihat dari keberhasilan nilai-nilai yang ditanamkan oleh ustadzah kepada peserta didik dengan cara ustadzah menanyakan secara langsung terhadap peserta didik, mengamati tingkah laku peserta didik selama di sekolah dan sekaligus mengamati kegiatan peserta didik di lingkungan tempat tinggalnya.

Kata Kunci: Nilai-nilai Religius, Ekstrakurikuler *Al-Barzanji*, SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERTANYAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Nilai Religius	9
B. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	26
C. Tradisi Membaca Kitab Al-Barzanji	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
	A. Profil SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu	43
	B. Penanaman Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji.....	59
	C. Analisis Data	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus informasi di era globalisasi membawa implikasi yang sangat besar. Salah satunya adalah hancurnya sekat-sekat nilai dan tradisi. Banyak contoh kasus-kasus yang terjadi karena penyalahgunaan teknologi sebagai akibat penyelewengan nilai. Dari segi kejahatan, dampak nyata yang negatif dan banyak terjadi atas penggunaan *Hand Phone* (HP)/ telepon seluler adalah bahwa ternyata komunikasi dengan HP dapat memunculkan praktik bisnis illegal dan ironisnya HP juga dijadikan ajang penipuan untuk mengeruk keuntungan dengan dalih dunia maya. Penyalahgunaan fasilitas dari HP juga membawa dampak buruk bagi kaum remaja Indonesia. Merekam aksi porno, mengambil atau dengan sengaja memotret gambar porno untuk kemudian disebar ke HP lain adalah fenomena yang marak terjadi dikalangan remaja bahkan anak-anak.¹

Budaya globalisasi yang melanda kehidupan masyarakat yang sekarang ini juga merambah kehidupan para peserta didik, sehingga para peserta didik ikut terpengaruh oleh maraknya budaya globalisasi, yang mana merusak moral serta kemerosotan akhlak pada peserta didik begitu tajam. Kemerosotan akhlak terjadi dapat dilihat dengan adanya kenakalan remaja seperti perbuatan kejahatan, minuman keras, narkoba, penyiksaan terhadap diri sendiri, tawuran, serta tindak kejahatan yang lain semua itu merupakan imbas dari adanya globalisasi.

Fenomena-fenomena di atas muncul tidak terlepas dari adanya pemahaman yang kurang benar tentang agama dan keberagamaan (*religiusitas*). Agama seringkali dimaknai secara dangkal, tekstual dan cenderung eksklusif. Nilai-nilai agama hanya dihafal sehingga hanya berhenti pada wilayah kognisi,

¹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 9.

tidak sampai menyentuh aspek afeksi dan psikomotorik.² Menurut Nurcholis Madjid, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca do'a. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh *ridho* atau perkenan Allah SWT. Dengan demikian agama meliputi keseluruhan tingkah laku manusia selama hidupnya, yang mana tingkah laku tersebut membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.³

Dalam kehidupan manusia, agama merupakan sesuatu hal yang memiliki peranan sangat penting. Agama menjadi penunjuk dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menyadari betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan umat manusia, maka penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap umat menjadi sebuah keniscayaan, yang hal ini setidaknya dapat ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Maka dari itu, peran pendidikan sangatlah penting dalam menanggulangi efek dari arus globalisasi yang semakin mempengaruhi remaja, terutama karena para remaja biasanya berada dalam usia sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai seperti nilai etis, nilai pragmatis, nilai *effect sensorik* dan nilai religius.⁴ Yang nantinya akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.

Oleh karenanya, untuk membentengi peserta didik dari segala hal yang berkaitan dengan pengaruh dari budaya globalisasi tersebut maka pendidikan perlu dioptimalkan untuk menanamkan nilai-nilai religius. Hal ini dikarenakan nilai religius meliputi beberapa hal, yakni nilai religius tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, nilai religius tentang hubungan sesama manusia, nilai religius tentang hubungan dengan alam atau lingkungan dan nilai religius yang

² Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 38.

³ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*,, hlm. 42.

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius*,, hlm. 4.

berkaitan dengan pendidikan keagamaan.⁵ Beragam nilai religius tersebut dapat diupayakan untuk ditanamkan kepada setiap peserta didik melalui berbagai kegiatan di sekolah termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum.⁶ Selain itu, juga merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁷

Berkenaan dengan hal tersebut maka upaya penanaman nilai religius di sekolah penting untuk dilakukan, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu contoh sekolah yang berupaya menanamkan nilai religius terhadap peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu. Adapun ekstrakurikuler yang diupayakan untuk menanamkan nilai religius dalam hal ini adalah *Al-Barzanji*. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan agar siswa tidak hanya mampu melafalkan saja tetapi juga mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, melalui kegiatan *Al-Barzanji* peserta didik dibiasakan melakukan puji-pujian serta melantunkan sholawat kepada Nabi Saw. Dari tersebut diharapkan peserta didik mampu meneladani Rasulullah melalui sifat-sifat yang dimilikinya, selain itu juga agar peserta didik memiliki tradisi yang baik di tengah lingkungan yang sebagian besar masyarakatnya masih terbatas dalam hal pengetahuan agama.⁸

⁵ Dojosantoso, *Unsur Religius dalam Sastra*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1998), hlm 68.

⁶ Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 271.

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014), hlm. 2.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Musa (selaku Pembina kesiswaan) pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2018.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi terkait dengan upaya penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu. Sehingga penelitian ini nantinya akan membahas mengenai upaya penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* khususnya di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Penanaman Nilai Religius

Kata nilai dapat dilihat dari segi etimologis dan terminologis. Dari segi etimologi nilai adalah harga, derajat. Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu. Sedangkan dari segi terminologis dapat dilihat berbagai rumusan para ahli. Tapi perlu ditekankan bahwa nilai adalah kualitas empiris yang seolah-olah tidak dapat didefinisikan.⁹ Jadi nilai merupakan suatu keyakinan seseorang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya. Adapun religius bisa diartikan dengan kata agama. Menurut Madjid, agama bukan hanya kepercayaan pada yang *ghaib* dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh *ridho* Allah.¹⁰

Jadi nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama seseorang yang mana mencakup beberapa unsur yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang nantinya menjadi pedoman perilaku manusia dalam menjalani kehidupannya

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius*,, hlm. 52.

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius*,, hlm. 49.

sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan-Nya guna mencapai kehidupan yang bermakna di dunia maupun di akhirat.

2. Ekstrakurikuler Al-Barzanji

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹¹

Sebagai produk sastra Arab, teks *Maulid Al-Barzanji* merupakan sebuah karya sastra Arab berbentuk prosa yang berisi tentang sejarah kehidupan Rasulullah saw yang dilukiskan dengan kata-kata indah, bernuansa pujian-pujian pada sang Nabi saw yang ditulis oleh Ja'far Al-Barzanji Ibn Hasan Ibn 'Abdul Karim Ibn Muhammad Ibn Abdul Rasul. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa kecintaannya kepada Nabi Muhammad saw, dan agar umat Islam meneladani kepribadiannya dalam memperkuat keimanan serta meningkatkan ketaqwaan.¹²

3. SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu

SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu merupakan sekolah menengah pertama yang berstatus swasta bertempat di Jl. Trunawangsa No. 60 RT. 04 RW. 03 Desa Negaradaha Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Menanamkan Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu?”

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 108.

¹² Hasim Ashari, *Tradisi Berzanjen Masyarakat Banyuwangi Kajian Resepsi Sastra Terhadap Teks Al-Barzanji*, Hasil Penelitian, *Momentum Jurnal Sosial dan Keagamaan*. Vol. 3, No. 2, (Banyuwangi: STIB Banyuwangi, 2016), hlm. 5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu.

2. Manfaat penelitian

a. Teoritik

Penelitian ini bisa digunakan sebagai khazanah keilmuan terkait dengan upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu Kabupaten Brebes.

b. Praktis

Menjadi informasi dan referensi kepada para pendidik, masyarakat luas dan lembaga pendidikan terkait dengan upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu Kabupaten Brebes.

E. Kajian Pustaka

Telaah terhadap penelitian terdahulu yang sesuai dengan objek kajian:

1. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Sabilar Rosad pada tahun 2017 dengan judul “Penanaman Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Banyumas” dalam tulisannya membahas bahwa dalam menanamkan nilai religius ini melalui berbagai macam kegiatan keagamaan, diantaranya yaitu program 3S (senyum, salam, sapa), sholat dhuhur berjamaah, tadarus al-Qur’an, hafal juz ‘amma, infaq hari jum’at, hafalan asmaul husna dan lainnya.¹³ Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti mengenai Upaya Menanamkan Nilai-nilai Religius pada Pesera Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Al-Barzanji*, yang hanya memfokuskan pada satu kegiatan ekstrakurikuler saja yaitu *Al-Barzanji*.

¹³ Wahyu Sabilar Rosad, Penanaman Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Banyumas, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 5.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sisvani pada tahun 2017 dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al-qur’an di SD Negeri 1 Tanalum Kec. Rembang Kab. Purbalingga” dalam tulisannya membahas bahwa melalui kegiatan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus al-Qur’an dapat ditanamkan berbagai nilai seperti nilai ibadah, nilai kedisiplinan, nilai akhlak dan nilai keteladanan.¹⁴ Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti mengenai Upaya Penanaman Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Al-Barzanji*, yang hanya memfokuskan pada satu kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* saja.
3. Dalam jurnal yang ditulis oleh Wasisto Raharjo Jati pada tahun 2012 yang berjudul “Tradisi Sunnah dan Bid’ah (Analisa Barzanji dalam perspektif *Cultural Studies*)” yang berisi bahwa tradisi barzanji bisa dikatakan sebagai ibadah yang sifatnya sunnah dalam kacamata *cultural studies* karena terdapat berbagai alasan yang melatarbelakanginya. Seperti meningkatkan semangat kecintaan dan pengamalan nilai-nilai luhur yang bisa diambil dari sosok Nabi sendiri untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, merekatkan *ukhuwah islamiyah* diantara umat muslim. Karena pergelaran *Al-Barzanji* sendiri selalu melibatkan banyak orang dan masa melihatnya juga banyak sehingga disamping mendapatkan nilai edukasi dari pembacaan tradisi barzanji serta meningkatkan interaksi antar sesama masyarakat.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan

¹⁴ Sisvani, Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al-Qur’an di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 4.

¹⁵ Wasisto Raharjo Jati, 2012, “Tradisi Sunnah dan Bid’ah (Analisa Barzanji dalam Perspektif Cultural Studies)”, Hasil Penelitian, Yogyakarta: UGM, *Jurnal e Harakah*, Volume 14, Nomor 2, Tahun 2012, Hlm. 235-236. <http://media.neliti.com/media/publications/23759-ID-tradisi-sunnah-dan-bidah-analisa-barzanji-dalam-perspektif-cultural-studies.pdf> Diakses 3 November 2018 Pukul 15:30.

yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori mengenai konsep nilai religius, konsep kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan tradisi membaca kitab *Al-Barzanji*.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi analisis tentang Upaya Menanamkan Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu yang meliputi penyajian dan analisis data mengenai persiapan, proses hingga hasilnya.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk pola pelaksanaan dalam upaya menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu secara umum menggunakan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
 2. Untuk tahap perencanaan ustadzah membuat perencanaan untuk mengajar *Al-Barzanji* tetapi tidak secara spesifik menunjukkan nilai apa yang akan ditanamkan dalam setiap pertemuan. Pada tahap pelaksanaan dalam penanaman nilai-nilai religius menggunakan beberapa pola yaitu pada minggu pertama penanaman nilai dilakukan di awal kegiatan sebelum pembacaan teks *Al-Barzanji*. Kemudian pada minggu kedua, ketiga dan keempat penanaman nilai dilakukan di awal kegiatan sebelum pembacaan teks *Al-Barzanji* dan diakhir kegiatan setelah pembacaan teks *Al-Barzanji*. Adapun materi yang disampaikan terkait dengan seputar kisah perjalanan hidup Rasulullah dan pentingnya kita meneladani sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah. Dalam penanaman nilai tersebut menggunakan 3 pendekatan yakni pendekatan formal struktural, formal non-struktural dan keteladanan. Untuk strategi menggunakan dua strategi yaitu *Pertama*, menciptakan situasi atau keadaan religius. *Kedua*, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni.
- Dari penggunaan pola, pendekatan dan strategi tersebut ustadzah menanamkan beberapa nilai yang merupakan bagian dari indikator nilai religius yang meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, nilai *ruhul jihad*, nilai akhlak

dan kedisiplinan serta nilai keteladanan. Adapun pada tahap evaluasi dilihat dari keberhasilan nilai-nilai yang ditanamkan oleh ustadzah kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* antara lain nilai aqidah, nilai ibadah, nilai *ruhul jihad*, nilai akhlak, nilai ikhlas serta nilai keteladanan.

3. Beberapa kendala pada proses penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* antara lain:
 - a. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* masih kurang tersusun dengan baik. Dimana tidak adanya pemetaan materi dan nilai apa yang hendak disampaikan ketika pertemuan berlangsung.
 - b. Kurangnya keserasian pola setiap minggunya dalam upaya menanamkan nilai sehingga kegiatan kurang optimal.
 - c. Dalam tahap pelaksanaan beberapa peserta didik kurang terkontrol oleh pembimbing kegiatan sehingga masih ada beberapa yang mengobrol sendiri.

Demikian kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tentang upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* hendaknya selalu membuat perencanaan terkait dengan pola kegiatan. seperti membuat jadwal kegiatan secara khusus dan nilai apa saja yang hendak disampaikan dalam setiap pertemuannya sehingga kegiatan dapat terlaksana secara optimal.
2. Untuk semua peserta didik perempuan hendaknya selalu mematuhi dan lebih memperhatikan apa yang diperintahkan oleh ustadzah ketika kegiatan ekstrakurikuler *Al-Barzanji* berlangsung.
3. Untuk lembaga hendaknya lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung jalannya kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ulil Syafi'i. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ashari, Hasim. 2016. "Tradisi Berzanjen Masyarakat Banyuwangi Kajian Resepsi Sastra Terhadap Teks Al-Barzanji Hasil Penelitian, Momentum Jurnal Sosial dan Keagamaan", Vol. 3, No. 2, Banyuwangi: STIB Banyuwangi.
- Dahliyana, Asep. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah", Hasil Penelitian, *Jurnal Sosioreligi*, Vol. 15 No. 1. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Damunuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN Press.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Depok: Adhwaul Bayan.
- Dojosantoso. 1998. *Unsur Religius dalam Sastra*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Fathurrohman, M. 2016. "Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Hasil Penelitian, *Ta'alum*, Vol. 04, No 01. Tulungagung, 2016.
- Fathurrohman, Muhammad dan Ma'rifatul Hidayah. 2018. *Internalisasi Nilai Religius dalam Menumbuhkan Kepribadian Muslim*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, hlm. 3.
- Lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah hlm. 2.
- Lestari, Prawidya dan Sukanti. 2016. "Membangun Karakter Siswa melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler dan Hidden Curriculum di SD Mulia Pandansari Yogyakarta", *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1. Purworejo: STAINU Purworejo.
- Lia, Risty Chakimah. 2017. "Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuwi Purwokerto Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Najib dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nooryanti dkk. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang

baik di SMA Korpri Banjarmasin”, Hasil Penelitian, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11. Mangkurat: Universitas Lambung.

Nuryanto, Slamet. 2017. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto”, Hasil Penelitian, *Jurnal Kependidikan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Jati, Raharjo Wasisto. 2012. “Tradisi Sunnah dan Bid’ah (Analisa Barzanji dalam Perspektif Cultural Studies)”, Hasil Penelitian, Yogyakarta: UGM, *Jurnal e Harakah*, Volume 14, Nomor 2.

Rosad, Wahyu Sabilar. 2017. “Penanaman Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Banyumas”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 5.

Saowadah, Miss Hemyeh. 2017. “Tradisi Membaca Bazanji pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di pondok Pesantren Ban Pa’Ramai Thailand”, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sisvani. 2017. “Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al-Qur’an di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif enterpretif interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryasubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syarifuddin. 2018. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sumber Website:

<http://mankebumen2.sch.id/peringatan-maulid-nabi-muhammad-saw-tahun-2018/>
diakses pada hari Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 07.07 WIB.

<http://mtsalmusdaryah1cileunyi.wordpress.com/category/info-mts-al-musdaryah/>
diakses pada hari Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 07.02 WIB.

<http://mtsalmusdaryah1cileunyi.wordpress.com/category/info-mts-al-musdaryah/>
diakses pada hari Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 07.02 WIB.

<http://rayadlatululum.org/index.php/pendidikan/tpq> diakses pada hari Minggu 7 Juli 2019 Pukul 20.07 WIB.

<http://rayadlatululum.org/index.php/pendidikan/tpq> diakses pada hari Minggu 7 Juli 2019 Pukul 20.07 WIB.

<http://rensingbat.desa.id/al-barzanji-bacaan-wajib-setiap-malam-jumat-di-rensing-bat/>
diakses pada hari Minggu 7 Juli 2019 Pukul 16.48 WIB.

<http://rensingbat.desa.id/al-barzanji-bacaan-wajib-setiap-malam-jumat-di-rensing-bat/>
diakses pada hari Minggu 7 Juli 2019 Pukul 16.48 WIB.